ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Copernicus, Sinta 5, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v6i1.8983

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN INFORMATIKA PADA KELAS VII DI MTSN 9 AGAM

Effect of Reciprocal Teaching Learning Strategy Use on Improving Learning Outcomes in Informatics for Grade VII at MTsN 9 Agam

Intan Rahmayanti, Supriadi, Supratman Zakir, Liza Efriyanti
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
rahmayantiintan13@gmail.com; supriadi@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 22, 2025	Jan 13, 2026	Jan 25, 2026	Jan 30, 2026

Abstract

Relatively low student learning outcomes and limited courage and motivation to express ideas formed the background for implementing the reciprocal teaching instructional strategy in the Informatics subject. This study aimed to measure the impact of reciprocal teaching on the Informatics learning outcomes of seventh-grade students at MTsN 9 Agam. The research employed an experimental method with a quasi-experimental design, specifically a nonequivalent control group design. The population comprised all seventh-grade students of MTsN 9 Agam in the 2024–2025 academic year, with a sample of 50 students selected using a non-probability purposive sampling technique. Data were collected using an objective-format post-test and analyzed through prerequisite tests (normality and homogeneity tests) followed by a parametric statistical test in the form of a t-test. The analysis showed that the calculated t-value (t_{hitung} =

AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

3.116) was greater than the critical t-value ($t_{taßel}$ = 2.011), with a significance value (two-tailed p-value) of 0.003 < 0.05, so H_0 was rejected and H_a was accepted. These findings indicate a significant effect of the reciprocal teaching instructional strategy on the Informatics learning outcomes of seventh-grade students at MTsN 9 Agam. Accordingly, reciprocal teaching can be recommended as an effective alternative instructional strategy to improve student learning outcomes and contribute to the development of innovative learning models in schools.

Keywords: Influence; Instructional Strategy; Reciprocal Teaching; Learning Outcomes; Informatics

Abstrak: Hasil belajar siswa yang masih relatif rendah serta minimnya keberanian dan dorongan untuk menyampaikan gagasan menjadi latar belakang penerapan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* dalam mata pelajaran Informatika. Penelitian ini bertujuan mengukur dampak penerapan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas VII MTsN 9 Agam. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan jenis *quasi experimental* dan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VII MTsN 9 Agam tahun ajaran 2024–2025, dengan sampel sebanyak 50 siswa yang dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes akhir berbentuk objektif, kemudian dianalisis melalui uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) dan uji statistik parametrik berupa uji *t*. Hasil analisis menunjukkan nilai *t* hitung = 3,116 lebih besar dari *t* tabel = 2,011 serta nilai signifikansi (*p-value* 2-tailed) sebesar 0,003 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima. Temuan ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar Informatika siswa kelas VII MTsN 9 Agam. Dengan demikian, strategi *reciprocal teaching* dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sekaligus berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran yang inovatif di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Pengaruh; Strategi Pembelajaran; *Reciprocal Teaching*; Hasil Belajar; Informatika

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses dukungan yang disediakan oleh pengajar untuk memudahkan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, kemahiran, serta membentuk karakter dan keyakinan mereka (Nurhasanah et al., 2019). Pendidikan memiliki ruang lingkup yang lebih komprehensif dibandingkan pembelajaran, yaitu proses pengembangan kecakapan individu dalam aspek sikap dan perilaku sosial (Citriadin, 2019). Dalam proses pembelajaran, siswa berperan sebagai subjek aktif yang melakukan observasi dan percobaan untuk membangun pemahaman terhadap konsep-konsep, sedangkan pengajar berperan sebagai pembimbing yang membantu mengarahkan aktivitas siswa. Namun, pada kenyataannya , kegiatan pembelajaran di MTsN 9 Agam pada Juni 2024 masih menggunakan strategi pembelajaran tradisional dengan metode ceramah dan diskusi tanya

jawab, sehingga siswa kurang terlibat selama berlangsungnya proses belajar dan gagal memahami materi dengan baik. Guru tidak menggunakan ragam strategi dalam meningkatkan minat siswa, sehingga hasil belajar peserta didik kurang optimal(Hadju et al., 2024).

Informatika adalah bidang ilmu yang mempelajari, merancang, dan mengembangkan sistem komputasi, serta prinsip-prinsip yang mendasari perancangan tersebut (Wijanto et al., 2021). Hasil belajar adalah upaya untuk menetapkan capaian belajar siswa melalui evaluasi dan pengukuran, yang memungkinkan pendidik melakukan refleksi dan perbaikan pada proses pembelajaran (Wirda et al., 2020). Strategi pembelajaran memegang peran krusial dalam proses belajar siswa(Picauly, 2024). Dengan menggunakan strategi yang tepat, pendidik dapat memfasilitasi siswa untuk memahami materi pembelajaran secara lebih efektif dan meraih capaian belajar yang optimal (Suherman, 2022). Strategi pembelajaran yang efektif mampu mendorong siswa menjadi lebih proaktif, meningkatkan kemampuan berpikir, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Dwiyogo, 2018). Melalui strategi seperti diskusi, eksperimen, dan pemecahan masalah, siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir mereka (Medika, 2023). Dengan demikian, penentuan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang terbaik(Rahmawati & Arifin, 2022). Namun, hasil belajar mata pelajaran Informatika di MTsN 9 Agam masih memperlihatkan adanya ketimpangan antara target yang diharapkan dengan realitas yang terjadi.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Siswa

KKM	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
78	VII.A	30	10	20	33,33%	66,67%
78	VII.B	29	9	20	31,03%	68,97%
78	VII.C	29	12	17	41,38%	58,62%
78	VII.D	32	15	17	46,88%	53,13%
78	VII.E	25	9	16	36,00%	64,00%
78	VII.F	25	9	16	36,00%	64,00%

Berdasarkan isu ini, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* dalam meningkatan hasil belajar mata pelajaran Informatika pada kelas VII di MTsN 9 Agam. Strategi *reciprocal teaching* mampu merangsang siswa untuk

mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berpartisipasi aktif, dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan serta menarik kesimpulan secara mandiri (Budiraharjo, 2024). Menurut Aris,strategi *reciprocal teaching* memiliki beberapa kelebihan, seperti mengembangkan kreativitas siswa, siswa belajar dengan mengerti dan mandiri, memupuk kerja sama antar siswa, dan siswa termotivasi untuk belajar. Langkah-langkah strategi *reciprocal teaching* meliputi *question generating, clarifying, predicting, summarizing* (Shoimin, 2014). Dengan menggunakan strategi ini, proses belajar dapat berubah dari pasif menjadi kreatif dan aktif, serta dapat menaikkan nilai pembelajaran anak didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pserta didik meliputi faktor internal, seperti kesehhatan fisik dan psikologis, serta faktor eksternal, seperti lingkungan fisik dan sosial.

Penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas strategi mengajar *reciproal teching* dalam mengoptimalkan nilai pembelajaran, seperti kajian ilmiah Ratna Sari, Rifela Sri Hendayani, dan Nur Baesi, yang menunjukkan bahwa strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran (Baeti & mutmainah, 2021). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah temuan yang sama juga berlaku di MTsN 9 Agam, atau justru terdapat perbedaan hasil.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan strategi *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Informatika di tingkat SMP/MTs, yang masih jarang dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap pengembangan pendekatan pembelajaran yang efektif dan inovatif di lingkungan sekolah. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembelajaran konstruktivisme, yang mengutamakan pentingnya siswa aktif dalam proses pembelajaran. Strategi *reciprocal teaching* merupakan salah satu contoh dari teori tersebut, yang memfasilitasi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* dalam meningkatan hasil belajar mata pelajaran Informatika pada kelas VII di MTsN 9 Agam. Sasaran penelitian ini adalah untuk menguji apakah strategi *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Informatika, serta mengukur besaran pengaruh strategi ini terhadap hasil belajar siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang berguna bagi pendidik dan institusi pendidikan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan inovatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen untuk menguji pengaruh strategi *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 9 Agam pada pembelajaran Informatika (Sugiyono, 2014). Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan *nonequivalent control group design*, yang memungkinkan perbandingan hasil sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII semester genap di MTsN 9 Agam, yang terdiri dari 6 kelas yaitu VII A sampai VII F. Sampel penelitian terdiri dari 50 siswa kelas VII.E dan VII.F di MTsN 9 Agam yang dipilih menggunakan teknik *non probability sampling* untuk pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tes tertulis objektif untuk mengevaluasi prestasi belajar siswa(Nafisatur, 2024). Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilaksanakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji statistik parametrik dengan menggunakan uji t(Zalu, 2020). Proses analisis data menggunakan independent samples t test dan uji-t dengan dukungan perangkat lunak SPSS versi 24 for Windows (Oktaviani, 2021). Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menyajikan gambaran yang tepat mengenai dampak strategi reciprocal teaching terhadap capaian belajar siswa.

HASIL

Penelitian ini menggunakan metode analisis deksriptif dan uji prasyarat untuk menganalisis data pretest dan postest dari kelaas kontrol dan eksperimen.

1. Analisis Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Range	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Pretest Eksperimen	**25**	**48**	**36**	**84**	**63,68**	**12.106**
Postest Eksperimen	25	40	60	100	82,08	9.530
Pretest Kontrol	25	52	36	88	62,08	12.172
Postest Kontrol	25	44	52	96	72,80	11.719
Valid N (listwise)	25					

Berdasarkan gambar 1, data kelas eksperimen menunjukkan bahwa dari 25 data valid, nilai pretest terendah adalah 36 dan tertinggi adalah 84, dengan rata-rata 63,68 dan standar

deviasi 12,106. Sementara itu, nilai postest terendah adalah 60 dan tertinggi adalah 100 dengan rata-rata 82,08 dan standar deviasi 9,530. Perbandingan nilai rata-rata postest antara kelas eksperimen (82,08) dan kelas kontrol (72,80) menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan strategi pembelajaran *reciprocal teaching*.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Pada studi ini, pengujian normalitas dijalankan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi SPSS versi 24 guna menganalisis pola distribusi normalitas data pada kedua kelompok sampel yang diteliti. Hasil dari pengujian normalitas tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel

Kelas	Sig	Keterangan
Pre-test Eksperimen	0.147	Normal
Pos-test Eksperimen	0.050	Normal
Pre-test Kontrol	0.071	Normal
Pos-test Kontrol	0.068	Normal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tes akhir siswa pada kelas sampel berdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai tes akhir tersebut mengikuti distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki variansi yang sama atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan homogen, sedangkan jika taraf signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak homogen. Berikut adalah cara dan hasil uji homogenitas yang dilakukan:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel

Hasil Belajar Siswa		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	1.889	1	48	.176
	Based on Median	1.238	1	48	.271
	Based on Mediand and with adjusted df	1.238	1	46.937	.272
	Based on trimmed mean	1.932	1	48	.171

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa taraf signifikansi sebesar 0,176 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki variansi yang homogen.

c. Uji Hipotesis (uji-t)

Penelitian ini menerapkan uji t (t-test) untuk mengidentifikasi perbedaan prestasi belajar siswa antara kelompok yang menerapkan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* dengan kelompok pembanding lainnya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H0: tidak terdapat dampak yang signifikan dari strategi pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap prestasi belajar Informatika siswa kelas VII di MTsN 9 Agam

Ha: terdapat dampak yang signifikan dari strategi pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap prestasi belajar Informatika siswa kelas VII di MTsN 9 Agam

Proses pengujian hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi SPSS for windows versi 24 untuk menganalisis data dan menentukan signifikansi perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.889	.176	-3.072	48	.003	-9.280	3.021	-15.354	-3.206
	Equal variances not assumed			-3.072	46.085	.004	-9.280	3.021	-15.361	-3.199

Gambar 1. Hasil Uji Independent Samples Test

Berdasarkan gambar 1, hasil uji t (t-test) diperoleh nilai signifikansi yang memperlihatkan bahwa strategi pembelajaran *reciprocal teaching* memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai signifikansi 2-tailed sebesar 0,003 pada awalnya menunjukkan perbedaan signifikan, dan hasil uji t lebih lanjut menunjukkan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 dengan nilai t_{hitung} (3,072) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (2,011). Hal ini mengindikasi bahwa semakin tinggi penggunaan strategi *reciprocal teaching,* semakin tinggi pula

hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang mengartikan bahwa strategi *reciprocal teaching,* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi reciprocal teaching terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di MTsN 9 Agam. Hasil analisis menggunakan independen samples t test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara strategi reciprocal teaching dan hasil belajar, dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05 dan nilai t hitung 3,072 > t tabel 2,011.

Strategi pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar dengan mendorong siswa belajar aktif dan mandiri di bawah bimbingan guru melalui kegiatan membaca, merangkum, bertanya, dan menjelaskan. Penerapan strategi ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencegah kebosanan akibat pembelajaran yang monoton. Dengan *reciprocal teaching,* siswa didorong untuk berpikir dan bekerja secara mandiri, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama, sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih tahan lama dan mudah diingat. Oleh karena itu, strategi ini sangat berpotensi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di masa depan.

Menurut , *reciprocal teaching* adalah strategi pembelajaran yang membantu siswa memusatkan perhatian apa yang sedang dibaca dan membuat siswa memahami bacaannya, sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih tahan lama karena bukan hanya hasil menghafal fakta, melainkan hasil dari proses penemuan sendiri. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratna Sari dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar TIK Kelas X SMAN 1 Rao Utara" menunjukkan bahwa penggunaan model *reciprocal teaching* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran TIK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model *reciprocal teaching* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 79,25 sedangkan rata-rata sebelum menggunakan model adalah 65,1 (Sari, 2024).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rifela Sri Hendayani dengan judul " Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 4 Cirebon" juga menunjukkan bahwa model *reciprocal teaching* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara penggunaan model *reciprocal teaching*, dengan rata-rata postes kelas eksperimen sebesar 82,08 (Sri Hendayani, 2020). Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *reciprocal teaching* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran pilihan. Penelitian ini juga membuktikan bahwa strategi *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Informatika, yang memiliki karakteristik yang unik dan memerlukan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Dari penelitian Ratna dan Rifela membuktikan bahwa model *reciprocal teaching* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga membuktikan bahwa strategi *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Informatika, yang memerlukan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya dan menunjukkan bahwa strategi *reciprocal teaching* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Informatika.

Implikasi penelitian ini adalah bahwa strategi *reciprocal teaching* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Informatika. Strategi ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka, sehingga hasil belajar mereka juga meningkat. Meskipun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan kemampuan peneliti, materi penelitian yang hanya fokus pada mata pelajaran Informatika, serta keterbatasan tempat dan waktu penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah, penelitian ini tetap dapat dilaksanakan dan memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan strategi *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa, serta meningkatkan hasil belajar mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi *reciprocal teaching* dalam memperbaiki pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII.E MTsN

9 Agam. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 82,08, sementara itu, kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 72,8. Analisis menggunakan uji-t melalui SPSS 24 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 3,072 lebih tinggi dibandingkan dengan ttabel sebesar 2,011, dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf signifikansi α sebesar 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *reciprocal teaching* efektif dalam memperbaiki pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di kelas VII.E MTsN 9 Agam. Penelitian ini tidak hanya memberikan bukti empiris mengenai dampak positif strategi pembelajaran *reciprocal teaching*, tetapi juga membuka ruang diskusi lebih lanjut mengenai implementasi strategi tersebut di berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran lainnya. Implikasi dari temuan ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik, pengembang kurikulum, maupun praktisi pendidikan untuk merancang metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Meskipun penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu hanya dilakukan pada satu sekolah dan satu mata pelajaran, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung penggunaan pendekatan pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Informatika. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan dengan menunjukkan bahwa strategi *reciprocal teaching* dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran Informatika. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas strategi *reciprocal teaching* pada mata pelajaran lain dan jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Baeti, N., Mikrayanti, M., Mutmainah, M., Silviana, D., Sartika, D., & Muchlis, M. (2021). Pengaruh Pengunaan Model Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Tambusai,* *5*(2), 2936–2940. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1321

Budiraharjo, M. (2024). *Mengoptimalkan Reciprocal Teaching dengan Generative AI*. Sanata Dharma University Press. https://books.google.com/books/about/Mengoptimalkan_Reciprocal_Teaching_Denga.html?id=q_knEQAAQBAJ

Citriadin, Y. (2019). *Pengantar Pendidikan.* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. https://repository.uinmataram.ac.id/1736/ [Broken link]

Dwiyogo, W. D. (2018). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning: Konsep, Strategi, dan Implementasi.* PT RajaGrafindo Persada.

Hadju, S. Y., Novian, D., Arafat, M. Y., & Dwinanto, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Mata Pelajaran Informatika. *Inverted: Journal of Information Technology Education, 4*(1), 37–49. https://doi.org/10.37905/inverted.v4i1.21860

Medika, G. H. (2023). Strategi Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi Intrinsik Siswa. *Jurnal Edusains, 5*(2), 33–44.

Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian, 3*(5), 5423–5443.

Nurhasanah, Si., Jayadi, A., Sa'diyah, R., & Syafrimen. (2019). *Strategi Pembelajaran (Edu Pustak).* https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/3789/1/Strategi%20Pembelajaran%20Pendidikan%20Agama%20Islam.pdf

Oktaviani, M. A. (2019). Hubungan Penerimaan Diri dengan Harga Diri pada Remaja Pengguna Instagram. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 7*(4), 549–556. https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoborneo/article/view/4832

Picauly, V. E. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital. *Indonesian Research Journal on Education, 4*(3), 1528–1535. https://irje.org/irje/article/download/1278/915 [Broken link]

Rahmawati, N., & Arifin, Z. (2022). Penerapan Strategi Active Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 12*(3), 204–213.

Sari, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar TIK Kelas X SMAN 1 Rao Utara. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 3*(6), 88–100. https://ulilalbabinstitute.id/index.php/J-CEKI/article/view/5167

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Ar-Ruzz Media.

Sri Hendayani, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 4 Cirebon. *Action Research Journal Indonesia (ARJI), 2*, 40–52. https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view/13 [Access restricted]

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Suherman, E. (2022). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer.* PT Remaja Rosdakarya.

Wijanto, M. C., Wisnubhadra, I., Natali, V., Wahyono, Mulyati, S., Wardhani, A., Sutardi, Pratiwi, H., Saputra, B., Astiani, K., & Sumiati. (2021). *Informatika untuk SMP Kelas VII.* Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Wirda, Y., Listiawati, N., Ulumudin, I., Fujianita, S., & Widiputera, F. (2020). *Risalah Kebijakan: Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa.* Pusat Penelitian Kebijakan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. https://repositori.kemendikdasmen.go.id/22313/

Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat, 4*(1), 28–38. https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/ejti/article/view/167